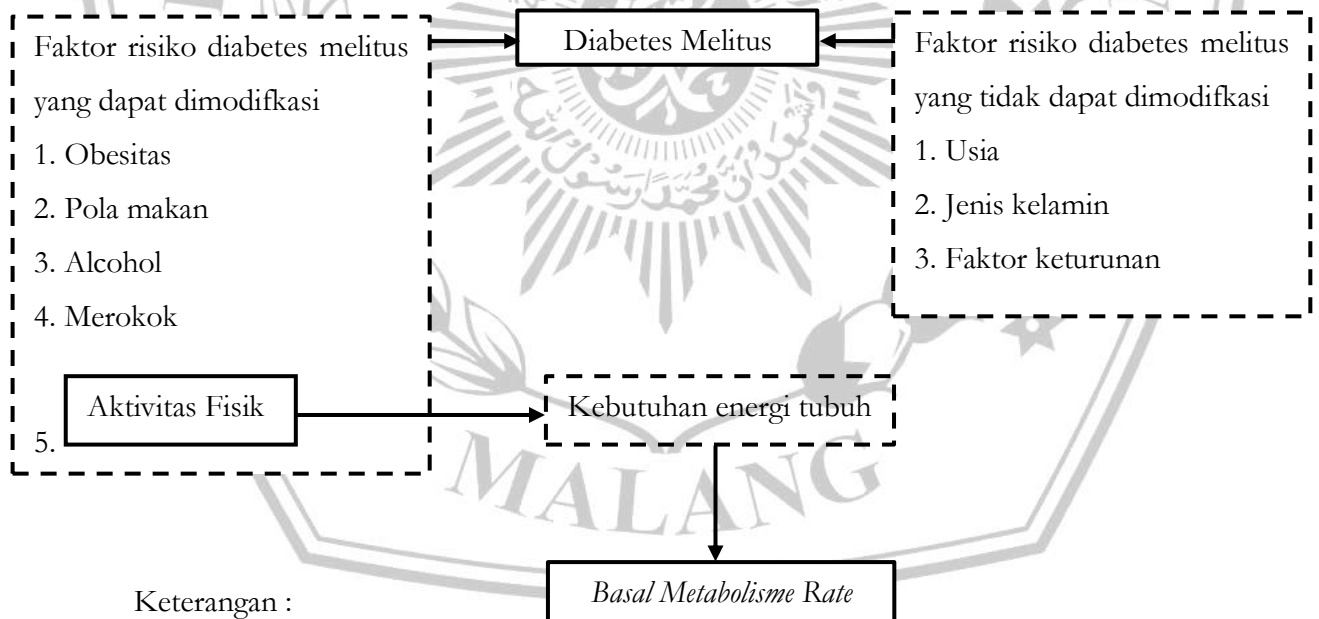


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian. (Afifah, I., & Sopiany, 2018) Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya. (Anggreni, 2022). Kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Dari bagan kerangka konsep diatas memaparkan bahwa seseorang terkena diabetes melitus karena ada dua faktor yaitu faktor yang tidak dapat dimodifikasi yaitu: usia, jenis kelamin, faktor keturunan dan faktor yang dapat dimodifikasi yaitu: obesitas, pola makan, alkohol, aktivitas fisik. Aktivitas fisik dapat meningkatkan *basal metabolisme rate* dengan meningkatkan kebutuhan energi tubuh. Peningkatan *basal metabolisme rate* dapat terjadi sebagai respons adaptif terhadap peningkatan kebutuhan energi akibat aktivitas fisik yang lebih tinggi.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah dugaan atau jawaban sementara yang memerlukan pengujian lebih lanjut untuk mengonfirmasi validitasnya. Dalam konteks statistik, hipotesis merujuk pada pernyataan mengenai kondisi populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang dikumpulkan dari sampel penelitian (statistik). (Afifah, I., & Sopiany, 2018).

H1: Terdapat hubungan antara aktivitas fisik dan peningkatan *basal metabolisme rate* pada pasien diabetes melitus.